

**JALAN MENUJU WIRAUSAHA SUKSES**

Sahrani Umar<sup>1</sup>, Syamsu A. Kamaruddin<sup>2</sup>  
Universitas Negeri Makassar

---

**Article Info**

**Article history:**

Published Mei 31, 2024

---

**Kata Kunci:**

Jalan sukses, wirausaha sukses.

---

**ABSTRAK**

Wirausaha memiliki berbagai pengertian yang berkembang sesuai sudut pandang seseorang terhadap sikap terjang seorang wirausaha dalam jalan menuju kesuksesannya. Wirausaha bisa dilakukan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun selama orang tersebut mau bergerak maju dalam berwirausaha. Oleh karena itu, penting mengetahui bagaimana cara atau jalan apa yang harus ditempuh ataupun mengetahui apa saja yang menjadikan seseorang menjadi wirausaha sukses. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka, yakni dengan pencarian literatur yang relevan dari berbagai jenis buku, jurnal dan artikel. Berdasarkan tinjauan pustaka diperoleh apa yang menjadi karakteristik seorang wirausaha yang sukses, syarat yang perlu dipenuhi untuk menjadi wirausaha yang sukses dan bagaimana jalan yang perlu ditempuh seorang wirausaha menuju kesuksesannya dalam menghadapi persaingan berwirausaha. Kesimpulan yang bisa diambil adalah untuk menuju sukses berwirausaha perlu adanya pengembangan usaha dalam artian selalu memberikan inovasi dan menyesuaikan dengan lingkungan dan zaman, yang dimana ini memerlukan kerja keras, keyakinan ataupun ambisi untuk maju, semangat belajar, keberanian mengambil resiko, mampu melihat peluang, memberi pelayanan yang terbaik untuk konsumen, memiliki sikap kepemimpinan serta memiliki keyakinan kepada Tuhan yang maha Esa agar apa yang direncanakan berhasil.

**Abstract**

*Entrepreneurship has various meanings that develop according to a person's point of view regarding the attitude of an entrepreneur on the road to success. Entrepreneurship can be done by anyone, anywhere and at any time as long as the person is willing to move forward in entrepreneurship. Therefore, it is important to know how or what path to take or know what makes someone a successful entrepreneur. The method used in this research uses the literature review method, namely by searching for relevant literature from various types of books, journals and articles. Based on the literature review, what is the characteristics of a successful entrepreneur, the conditions that need to be met to become a successful entrepreneur, and what path an entrepreneur needs to take towards success in facing entrepreneurial competition. The conclusion that can be drawn is that to achieve entrepreneurial success there is a need for business development in the sense of always providing innovation and adapting to the environment and times, which requires hard*

*work, confidence or ambition to progress, enthusiasm for learning, courage to take risks, being able to see opportunities, giving the best service for consumers, having a leadership attitude and having faith in God Almighty so that what is planned will be successful.*

**Keywords:** *Path to success, successful entrepreneurship.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Pengertian wirausaha sendiri berkembang sesuai dengan sudut pandang seseorang terhadap sepak terjang wirausaha. Seperti halnya pengertian wirausaha yang diungkapkan oleh Joseph Shumpeter (Widodo, 2020): “entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organization, or by exploitation new raw materials”. Definisi tersebut dapat diartikan wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.

Menurut Syarief (2021) Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Menurut etimologi, wira artinya pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, gagah, berani, berjiwa besar, dan berwatak agung. Sedangkan usaha artinya perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Jadi, wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu atau wirausaha adalah kegiatan seseorang mengumpulkan sumber daya yang di butuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya, dan mengambil tindakan yang tepat guna untuk memastikan keberhasilan usahanya. Wirausaha ini bukan faktor keturunan atau bakat, tetapi sesuatu dapat dipelajari dan dikembangkan. Sehingga siapapun, dimanapun dan kapanpun bisa memulai wirausahanya sendiri asalkan mau belajar untuk mengembangkannya.

Adapun kewirausahaan yang sukses merupakan kewirausahaan yang dijalankan bisa memberikan dampak yang positif kepada diri sendiri, orang lain bahkan kepada negara sendiri untuk membantu menopang perekonomian negara. Kewirausahaan yang sukses telah terbukti menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi dalam berbagai negara. Seperti yang dikemukakan Kuratko dan Hodgetts (Darojat & Sumiyati, n.d.) mengatakan bahwa sejarah membuktikan, keberhasilan pembangunan yang diraih oleh negara-negara maju di kawasan Eropa dan Amerika karena negara tersebut didukung oleh sejumlah entrepreneurs yang tangguh. Amerika telah menempatkan entrepreneurs sebagai cornerstone dalam pelaksanaan pembangunan ekonominya.

Berangkat dari hal ini, kita menyadari peran penting kewirausahaan dalam menopang perekonomian suatu negara, dan peran penting kewirausahaan dalam penciptaan lapangan kerja. Akan tetapi, untuk menjadi entrepreneurs yang sukses tentunya diperlukan pemahaman yang baik tentang bagaimana meningkatkan kemampuan atau daya guna kegiatan kewirausahaan itu sendiri yang nantinya diharapkan akan membantu mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Hal ini tentu saja dapat mendorong kemandirian ekonomi suatu negara atau wilayah. Maka kewirausahaan telah terbukti menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi dalam berbagai negara. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan, komunitas lokal dapat mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan. Maka dari itu pemahaman dan tekad yang kuat tentang kewirausahaan akan membantu pemerintah dan pelaku bisnis memanfaatkan potensi pertumbuhan ini. Disamping itu, untuk tetap bersaing di pasar global, seorang wirausaha baik yang tengah menjalankan wirausahanya ataupun yang baru

akan memulai wirausaha perlu memahami konsep inovasi dalam konteks kewirausahaan yang akan memungkinkan mereka untuk mengembangkan produk dan layanan yang relevan dan berdaya saing.

Perlu dipahami juga bahwa dalam kewirausahaan perlu adanya pengembangan usaha, yang dimana dapat membantu para wirausahaan untuk mendapatkan ide-ide dalam pembuatan barang-barang yang akan dijadikan produk yang akan dijual sehingga nantinya bisa bersaing secara global dan membantu menopang ekonomi negara seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Kesuksesan berwirausaha seseorang tidak lepas dari pelaku utama wirausaha dalam mengembangkan wirausaha yang dijalankan agar bisa mencapai tujuan yang hendak dicapai dan tetap bisa bertahan dalam persaingan yang disebabkan dari perubahan kebutuhan, gaya hidup, lingkungan, dan teknologi. Oleh karena itu, penting mengetahui bagaimana cara atau jalan yang harus ditempuh ataupun mengetahui apa saja yang menjadikan seseorang menjadi wirausaha sukses untuk mencapai apa yang telah diuraikan sebelumnya. Ini pula yang menjadi tujuan atau topik utama dalam pembahasan dimana nantinya akan dikemukakan apa yang perlu dimiliki oleh seorang wirausaha sebagai pribadi wirausaha dalam artian karakteristik wirausaha sukses, kemudian apa yang menjadi syarat utama dan bagaimana jalan yang perlu ditempuh seorang wirausaha menuju kesuksesannya dalam menghadapi persaingan berwirausaha.

## **2. METODOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan yaitu tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka adalah pencarian literatur yang relevan dengan membaca berbagai jenis buku, jurnal, tesis. Jenis tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah tinjauan diri dan pengetahuan penulis pada bidang kajian tertentu (Marzali, 2017). Tujuan dari literature review adalah untuk menganalisis secara kritis literatur yang ada di area penelitian, tema atau disiplin tertentu. Mengidentifikasi teori yang relevan, metode empiris, konteks, dan kesenjangan penelitian untuk menemukan celah kosong bagi penelitian yang akan dijalankan (Paul, J., & Criado, 2020).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Wirausaha yang Sukses**

Pada awalnya tidak semua wirausaha sukses mempunyai karakteristik kewirausahaan. Mungkin hanya beberapa saja, tetapi karakteristik tersebut dapat menjadi kenyataan atau dikembangkan apabila seorang mempunyai energi dan motivasi untuk berkembang ataupun belajar. Paling tidak ada 12 karakteristik yang mencirikan suksesnya kewirausahaan seseorang yaitu (Yulia, 2019); (1) Adaptability, kecakapan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru dan menciptakan pemecahan yang kreatif pada masalah yang timbul. (2) Competitiveness, kemauan untuk bersaing, mempersiapkan diri untuk persaingan dan mencari keuntungan bersaing. (3) Confidence, mempunyai keyakinan bahwa apa yang sudah direncanakan akan berhasil dilaksanakan. (4) Discipline, kemampuan untuk fokus pada masalah dan tepat pada schedule dan deadline yang telah digariskan sebagai tolak ukur kerjanya. (5) Drive, Kemampuan untuk bekerja keras dalam mencapai tujuan yang telah dibuat. (6) Honesty, mempunyai komitmen untuk berbuat atau bertindak jujur dan berhubungan bisnis dengan cara fair. (7) Organization, dengan merumuskan tugas-tugas yang dijalankan dengan cara benar dan teratur, pandai mendapatkan dan menggunakan informasi serta memfile kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan baik. (8) Perseverance atau pantang menyerah, tujuan menjadi bagian terdalam dalam hidupnya untuk dicapai sehingga untuk mencapainya diperlukan sikap tidak mudah patah semangat dalam menghadapi hambatan-hambatan. (9) Persuasiveness,

pandai meyakinkan kepada orang lain perihal ide dan rencananya. Pandai mencari waktu yang tepat dalam menyampaikan idenya kepada orang lain. (10) Risk taking, siap bila tidak berhasil dan pandai mengkalkulasi risiko sehingga dapat menghindari hambatan-hambatan (11) Understanding, kemampuan mendengarkan, pendapat orang dan mempunyai jiwa teposeliro kepada orang lain atau selalu mengapresiasi keberhasilan orang lain dan mau share (berbagi rasa) dalam kesukaran orang lain. (12) Vision, mempunyai pandangan kedepan dan mempunyai ramalan hari depan yang baik dalam mencapai goalnya.

Proses kewirausahaan yang dapat dipakai sebagai pedoman seseorang untuk mempraktekan jiwa kewirausahaan disebut “The Ten Commandments of Entrepreneurship”. (Yulia, 2019) The Ten Commandment of entrepreneurship meliputi membuat tujuan usaha dan diupayakan untuk dicapai (Set your goal and for it), kerja keras (tidak loyo) dan tidak pernah patah semangat (Be tireless and persevere), fokus pada ceruk pasar (Focus on niche markets), tidak berlarut-larut dan melaksanakan keputusan segera (Be decisive and implement decision quickly), organisasi yang responsif terhadap stakeholders, mengelola CF (Cash Flow) dengan baik, creative dan innovative, minimisasi lapisan manajemen (delayerisasi), maksimisasi profit melalui pembiayaan minimal dan tingginya produktivitas, dan terakhir percaya pada diri sendiri.

### **Syarat Menuju Wirausaha Sukses**

Menjadi wirausaha yang sukses memiliki beberapa persyaratan dasar yang harus dipenuhi yang terdiri dari 8K dan 7P (Latief, 2022). 8K meliputi; (1) Ketakwaan kepada Tuhan yang maha esa. (2) Kemauan, keuletan, dan ketekunan. (3) Kemampuan dan keahlian. (4) Kesempatan yang ada dan digunakan. (5) Keteraturan dan kecepatan kerja serta ketaatan (disiplin). (6) Keberanian mengambil risiko dan menghadapi ketidakpastian. (7) Kesadaran sosial dan kemerdekaan. (8) Kapital dan keuangan.

Adapun yang dimaksud 7P meliputi; (1) Pendidikan. (2) Pengajaran atau latihan. (3) Penerangan, penyuluhan, dan bimbingan. (4) Pengelolaan dan perlindungan serta kepastian hukum. (5) Pendekatan strategis. (6) Penghayatan hakiki kehidupan. Dan (7) Perbankan

Proses kewirausahaan yang dapat dipakai sebagai pedoman seseorang untuk mempraktekan jiwa kewirausahaan disebut “The Ten Commandments of Entrepreneurship”. (Yulia, 2019) The Ten Commandment of entrepreneurship meliputi membuat tujuan usaha dan diupayakan untuk dicapai (Set your goal and for it), kerja keras (tidak loyo) dan tidak pernah patah semangat (Be tireless and persevere), fokus pada ceruk pasar (Focus on niche markets), tidak berlarut-larut dan melaksanakan keputusan segera (Be decisive and implement decision quickly), organisasi yang responsif terhadap stakeholders, mengelola CF (Cash Flow) dengan baik, creative dan innovative, minimisasi lapisan manajemen (delayerisasi), maksimisasi profit melalui pembiayaan minimal dan tingginya produktivitas, dan terakhir percaya pada diri sendiri.

### **Jalan Menuju Wirausaha Sukses**

Murphy and peck, menggambarkan delapan anak tangga untuk mencapai puncak karir (Barata, 2022), meliputi mau kerja keras, bekerja sama dengan orang lain, penampilan yang baik, keyakinan, pandai membuat keputusan, mau menambah ilmu pengetahuan, berambisi untuk maju dan pandai melakukan komunikasi. Kedelapan hal tersebut yang menjadi modal utama seseorang dalam memulai ataupun mengembangkan wirausahanya.

Mau kerja keras (Capacity for hard work), merupakan modal dasar keberhasilan seseorang dimana unsur disiplin memainkan peranan penting sebab harus mengatur waktu, sesuai irama kehidupan, bangun pagi, siap-siap untuk bekerja, mulai bekerja, istirahat (tidak terlalu lama), dan seharusnya sampai malam tiba malam hari ia tidur (tidak

begadang sampai larut malam). Ada satu lagi elemen penting dalam keberhasilan kerja keras, yaitu berserah diri kepada Allah SWT, dengan selain berdoa kepada-Nya.

Bekerja sama dengan orang lain (*Getting Things Done With and Through people*). Perbanyaklah teman dengan orang-orang dibawah ataupun dengan orang-orang diatas kita agar tujuan mudah tercapai atau bisa dikatakan menggunakan ilmu manajemen untu memanfaatkan kemampuan orang lain dalam mencapai keberhasilan.

Penampilan yang baik (*Good Appearance*). Ini bukan berarti penampilan bodiface / muka yang elok atau paras yang cantik akan tetapi lebih ditekankan pada penampilan prilaku jujur, disiplin, dan sebagainya.

Keyakinan (*Self Confidence*). Kita harus memiliki keyakinan diri bahwa kita akan sukses melakukan sesuatu usaha, jangan ragu dan bimbang niatlah berjalan baik, kemudian berserah diri, tawakal kepada Allah Swt. *Self confidence* ini diimplementasikan dalam tindakan sehari-hari, melangkah pasti, tekun, sabar, tidak ragu-ragu. Setiap hari otaknya selalu berputar membuat rencana dan perhitungan-perhitungan alternatif. Dia bisa saja menguji buah pikirannya dengan teman-teman lain, baik yang pro maupun yang kontra dengan rencananya.

Pandai membuat keputusan (*Making Sovnd Decision*). Jika anda dihadapkan pada alternatif, harus memilih, maka buatlah pertimbangan yang matang. Kumpulkan berbagai informasi, boleh minta pendapat orang lain, setelah itu ambil keputusan, jangan ragu-ragu. Dengan berbagai alternatif yang ada dalam pikirannya ia akan dapat mengambil keputusan terbaik.

Mau menambah ilmu pengetahuan (*College Education*), menambah pengetahuan dengan pendidikan bukan berarti harus masuk keperguruan tinggi, melainkan pendidikan dalam bentuk kursus-kursus, penataran dikantor, membaca buku, dan sebagainya. Pendidikan college dalam bentuk diploma akan sangat membantu seseorang menemukan dan mengembangkan jiwa serta oprasional wirausaha. Akan tetapi hal yang penting disini adanya tambahan pengetahuan.

Berambisi untuk maju (*Ambition Drice*), orang-orang yang gigi dalam menghadapi pekerjaan dan tantangan, biasanya banyak berhasil dalam kehidupan. Apapun jenis pekerjaan yang dilakukan, propesi apapun yang dihadapi, kita harus mampu melihat kedepan dan berjuang untuk menggapai apa yang diidam-idamkan.

Pandai berkomunikasi (*Ability to Communicate*), pandai mengorganisasikan buah pikiran dalam bentuk ucapan yang jelas, menggunakan tutur kata yang enak didengar, mampu menarik perintah orang lain. Komunikasi baik, diikuti dengan prilaku jujur, konsisten dalam pembicaraan akan sangat membantu seseorang dalam mengembangkan karir masa depannya.

Selain delapan anak tangga yang telah dijelaskan sebelumnya untuk mencapai puncak karir dalam berwirausaha, ada pula cara atau strategi agar kita bisa menghadapi persaingan dalam berwirausaha yakni dengan melakukan sebuah inovasi, memberikann harga yang bersaing, melakukan pendekatan pelayanan dan jangan terpengaruh dengan aktivitas pesaig (Latief, 2022).

Inovasi sangatlah perlu untuk dilakukan terutama jika produk yang ditawarkan sudah tidak asing di pasaran. Melakukan inovasi tidaklah harus merubah bentuk atau kekhasan produk itu sendiri, akan tetapi melakukan inovasi adalah memberikan sedikit nilai tambah baik itu dari segi manfaat, penampilan, harga dan kemudahan. Seperti halnya pengusaha makanan berupa kebab, melakukan inovasi dengan menggunakan jamur tiram sebagai daging pengganti dengan ukuran kebab yang lebih kecil sehingga kebab hasil inovasi dapat di jual dengan harga yang jauh lebih murah di pasaran dengan rasa yang tentunya sama enaknyanya dari kebab biasa.

Memberikan harga yang bersaing dan masuk akal, memberikan harga sedikit lebih murah namun tetap dalam batas kewajaran sehingga tidak berdampak pada keraguan konsumen untuk membeli barang yang kita tawarkan. Untuk melakukan strategi persaingan harga kita juga perlu memperhatikan perilaku para konsumen kita. Apakah konsumen kita memprioritaskan harga produk sebagai tolak ukurnya dalam mengambil keputusan untuk membeli produk kita, atau konsumen malah lebih memperhatikan kualitas sebagai tolak ukur keputusan untuk membeli.

Melakukan pendekatan dan pelayanan yang unik dan mengesankan konsumen dimana pengusaha dituntut jeli membedakan konsumen pertama yang membutuhkan usaha yang lebih maksimal dan pelanggan yang membutuhkan konsistensi pelayanan dan kualitas produk agar hubungan pengusaha dan konsumen berumur panjang.

Jangan terpengaruh oleh aktivitas pesaing sebaliknya memikirkan strategi yang dapat menjadi magnet untuk para konsumen datang dan beralih ke tempat usaha kita. Adapun beberapa strategi yang bisa digunakan seperti: pertama, strategi menyerang seperti menerapkan harga yang murah, kedua strategi bertahan dimana tetap merespon serangan dari pesaing hanya saja tidak secara terang-terangan misalnya menerapkan harga tanggung diatas harga pesaing atau mendekati harga pesaing, ketiga mencari kekurangan dan memanfaatkan kekurangan pesaing untuk menggagat pembeli misalnya menggunakan peralatan yang bisa meningkatkan kepercayaan pembeli kepada toko, keempat memberikan pelayanan yang terbaik kepada pembeli, kelima diversifikasi usaha berupa membuka usaha baru yang bisa mendukung bisnis utama dan masih dilokasi yang sama misalnya depot isi ulang, agen elpiji 3 kg, dan keenam keluar dari persaingan dimana kita tetap fokus pada strategi tidak terpengaruh strategi pesaing dan lebih memaksimalkan kelebihan. Namun tetap mengamati perkembangan toko apabila ada omset barang yang berkurang sebisa mungkin merevisi harga jualnya. Selain itu anda juga bisa menambah item barang untuk jenis barang yang laku sehingga pilihan pembeli semakin banyak. Hal penting lainnya anda terus berusaha mencari agen yang termurah dan usahakan agen tempat anda belanja tidak sama dengan pesaing.

#### **4. KESIMPULAN**

Menuju sukses dalam berwirausaha perlu adanya pengembangan usaha dalam artian selalu memberikan inovasi dan menyesuaikan dengan lingkungan dan zaman, yang dimana ini memerlukan kerja keras, keyakinan ataupun ambisi untuk maju, semangat belajar, keberanian mengambil resiko, mampu melihat peluang, memberi pelayanan yang terbaik untuk konsumen, memiliki sikap kepemimpinan serta memiliki keyakinan kepada Tuhan yang maha Esa agar apa yang direncanakan berhasil. Ini pula yang menjadi inti dimaksud dari karakteristik yang perlu dimiliki menjadi wirausaha yang sukses, persyaratan menjadi wirausaha sukses dan strategi dalam menempuh jalan menuju wirausaha sukses yang buka merupakan faktor bawaan melainkan kemauan dan tekad seseorang dalam melakukan wirausaha.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Barata, J. (2022). *Kewirausahaan Teori dan konsep* (1st ed.). Eureka Media Aksara.
- Darojat, O., & Sumiyati, S. (n.d.). *Konsep-konsep Dasar Kewirausahaan/ Entrepreneurship*.
- Latief, J. (2022). *Kewirausahaan Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Dinas Pendidikan Nasional Jakarta.
- Marzali, A. (2017). *Menulis Kajian Literatur*. *Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27.
- Paul, J., & Criado, A. R. (2020). *The Art of Writing Literature Review: What do We Know and What do We Need to Know?* *International Business Review*, 29(4), 101-117.
- Syarief, F. R. F. W. W. dkk. (2021). *Dasar Manajemen dan Kewirausahaan* (N. Risnawati (ed.);

1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.  
Widodo, A. S. (2020). Buku Ajar Kewirausahaan. Jaring Inspiratif.  
Yulia. (2019). Modul Mata kuliah kewirausahaan (p. 32). Universitas Bina Sarana Informatika.